

**AUDIT PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
STUDI KASUS UD. BARLO**



**OLEH**

**IRHAMY DHAIVA JOHAR  
05077007**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
AGUSTUS 2008**





No. Alumni Universitas

IRHAMY DHAIVA JOHAR

No. Alumni Fakultas

## BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir : Bukittinggi/14 Mei 1987      b). Nama Orang Tua : Johardi dan Zulhefni      c). Fakultas : Politeknik      d). Jurusan : Akuntansi  
 e) NBP : 05077007      f). Tanggal Lulus : 21 Juli 2008      g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan      h). IPK : 3,89      i). Lama studi : 3 Tahun      j). Alamat orang tua : Jl. Hasan Basri dt. Kayo No. 20 Simp. Rumbio Solok.

**AUDIT PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
 STUDI KASUS UD. BARLO**

*Tugas Akhir Dill Oleh : Irhamy Dhaiva Johar*

*Pembimbing : 1. Anda Dwi Haryadi, SE., Ak 2. Irdia Rosita, SE., Ak*

## ABSTRAK

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. UD. Barlo adalah salah satu usaha dagang yang memiliki persediaan sekitar 23,38% dari total aktiva lancar yaitu sebesar Rp 385.417.121,06,- sehingga perlu diadakan pemeriksaan atas persediaan untuk melihat kewajaran saldo persediaan yang disajikan dalam neraca. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi evaluasi *Internal Control*, *Compliance Test*, *Substantive Test* dan *Analytical Review*. Dari hasil pemeriksaan dapat diketahui bahwa tingkat *internal control* yang dimiliki klien adalah sedang dan persediaan sudah dinilai dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.


Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2008. Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Sukartini, SE., M.Kom., Ak.	Gustati, SE., Ak.	Novrina Chandra, SE., MM., Ak.	Anda Dwi Haryadi, SE., Ak.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan :

Endrawati, SE., Ak  
 Nama



  
 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda tangan

## BAB SATU

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Salah satu pihak independen yang melakukan proses ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada kantor akuntan publik.

Profesi akuntan publik berkembang seiring dengan bermunculannya berbagai macam perusahaan yang menerima tambahan dana dari pihak luar, baik dalam bentuk penyertaan modal dari investor maupun pinjaman dari kreditor. Pihak di luar perusahaan ini membutuhkan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. Umumnya mereka mendasari keputusan mereka berdasarkan informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Dengan demikian terdapat dua kepentingan, disatu pihak manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang digunakan, sedangkan pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban sumber daya yang mereka investasikan. Tidak sedikit dari manajemen yang rela memanipulasi laporan keuangannya untuk menarik investor atau kreditor untuk menanamkan modal di perusahaannya. Oleh karena adanya manipulasi data yang dikerjakan oleh beberapa manajemen ini, pihak eksternal membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu pihak independen untuk memberikan keyakinan

bahwa laporan keuangan yang disajikan terbebas dari salah saji material. Di lain pihak, manajemen selaku pihak intern juga membutuhkan jasa pihak independen untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas laporan yang disajikannya.

Ada beberapa tipe pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Salah satunya adalah *special audit*, yaitu pemeriksaan yang terbatas pada pos-pos yang diminta oleh klien untuk diperiksa. Salah satu pos yang dapat diperiksa adalah persediaan. Persediaan barang dagang merupakan hal penting yang harus ada dan menjadi salah satu kunci dalam menjalankan operasi normal perusahaan, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Selain itu, persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang jumlahnya relatif besar dan rawan manipulasi. Persediaan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan laba rugi dan neraca. Jika terjadi kesalahan dalam penentuan jumlah persediaan akhir akan terjadi kesalahan penyajian informasi dalam laporan keuangan antara lain kesalahan perhitungan harga pokok penjualan, laba kotor dan laba bersih, jumlah pajak penghasilan, jumlah dividen yang akan dibayar, dan laba ditahan. Kesalahan ini akan dibawa ke periode berikutnya.

UD. Barlo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dimana persediaan merupakan salah satu kunci utama dalam pelaksanaan kegiatannya. Jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan cukup besar, sekitar 23,38 % dari total aktiva lancar. Adanya jabatan rangkap pada bagian gudang, pengeluaran barang dan penerima barang mengakibatkan kemungkinan kesalahan bisa terjadi. Salah satu alasannya adalah tidak adanya pemeriksaan oleh pihak lain yang bekerja pada mata rantai prosedur persediaan.

Dari uraian diatas maka penulis mencoba mengangkat kasus "**Audit Persediaan Barang Dagang pada UD. Barlo**" sebagai judul tugas akhir penulis.

## BAB LIMA

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

1. UD. Barlo adalah perusahaan dagang yang menyediakan barang-barang harian seperti beras, gula, kacang, rokok dan lain-lain. Semua persediaan disimpan pada satu gudang. Penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai dan kredit. Sistem pembukuan sudah menggunakan sistem komputerisasi. Usaha ini mempekerjakan 5 orang pckerja.
2. UD. Barlo melakukan penilaian persediaan dengan metode *average* dan pencatatan menggunakan metode perpetual.
3. Prosedur pemesanan persediaan ke pemasok sampai persediaan diserahkan ke pelanggan dan Sistem Pengendalian Internal sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Persediaan pada usaha ini memiliki tingkat perputaran yang relatif cepat dan sudah diasuransikan dengan nilai pertanggung jawaban yang relatif dapat menutupi kerugian yang mungkin akan dialami perusahaan.
5. Metode pencatatan dan penilaian persediaan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan konsisten dengan tahun lalu. Namun UD. Barlo belum mcnggunakan dokumen pendukung dalam transaksi penjualan dan pembeliannya seperti *sales order*, surat jalan dan *purchase order*.

## DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2004). *Auditing (Edisi ke-5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2006). *Praktikum Audit Buku 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A dan Loebbecke, James K., (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. (Terjemahaan Amir Abadi Jusuf). Jakarta: Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat
- IAI. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat
- Messier, William F., Glover, Steven M., dan Prawitt, Bouglas F. (2005). *Auditing & Assurance Services a Systematic Approach (Buku 1, Edisi 4)*. (Terjemahan Nuri Hindun). Jakarta: Salemba Empat (Publikasi pertama 1997)
- Mulyadi dan Puradiredja Kanaka. (1998). *Auditing (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. (2002). *Auditing*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN